

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket pada lansia Panti Sosial Tresna Werdha Teratai Palembang. Angket disebar kepada 37 lansia sebagai sampel penelitian. Angket berisi 20 item pertanyaan yang terdiri dari 10 pertanyaan untuk variabel X dan 10 pertanyaan untuk variabel Y. Semua butir angket telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan bantuan SPSS 16.

Masing-masing pilihan jawaban diberi skor yang berbeda. Untuk jawaban (a) diberi skor 4, untuk jawaban (b) diberi skor 3, untuk jawaban (c) diberi skor 2, dan untuk jawaban (d) diberi skor 1. Jawaban responden kemudian direkapitulasi dan dianalisa dengan rumus statistik.

B. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Penelitian ini memiliki 20 item. 10 item untuk variabel interaksi sosial (X) dan 10 item untuk variabel Kebahagiaan (Y). Untuk mengetahui valid atau tidaknya item bisa dilihat pada *corrected item total correlation* jika r hitung $<$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid, sedangkan r hitung $>$ r tabel maka dinyatakan valid. Uji validitas ini menggunakan r tabel *product moment* dengan taraf signifikan 0,05 dengan rumus *degree of freedom* yaitu $df = n$ (jumlah sampel) $- 2$, maka $df = 37 - 2 = 35$ sehingga r tabel 0,334. Berikut hasil uji validitas:

Tabel 7
Hasil Uji Validitas Variabel X

No	Item	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	r tabel	Keterangan
1	Item1	0,575	0,334	Valid
2	Item2	0,657	0,334	Valid
3	Item3	0,513	0,334	Valid
4	Item4	0,628	0,334	Valid
5	Item5	0,612	0,334	Valid
6	Item6	0,636	0,334	Valid
7	Item7	0,614	0,334	Valid
8	Item8	0,360	0,334	Valid
9	Item9	0,549	0,334	Valid
10	Item10	0,577	0,334	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah dengan SPSS 16, Mei 2019.

Tabel 8
Hasil Uji Validitas Variabel Y

No	Item	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	r tabel	Keterangan
1	Item1	0,507	0,334	Valid
2	Item2	0,626	0,334	Valid
3	Item3	0,402	0,334	Valid
4	Item4	0,469	0,334	Valid
5	Item5	0,594	0,334	Valid
6	Item6	0,721	0,334	Valid
7	Item7	0,657	0,334	Valid
8	Item8	0,691	0,334	Valid
9	Item9	0,600	0,334	Valid
10	Item10	0,567	0,334	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah dengan SPSS 16, Mei 2019.

Berdasarkan data pada tabel 6 dan 7 dapat dilihat bahwa semua nilai pada *corrected item total correlation* lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan instrumen variabel X dan variabel Y dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam kuesioner.

2. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, selanjutnya menguji reliabilitas variabel interaksi sosial (X) dan variabel Kebahagiaan (Y) dengan menggunakan SPSS versi 16 dan rumus *Cronbach's Alpha*, jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 maka variabel tersebut dinyatakan reliabel dan memenuhi syarat sebagai alat ukur pengambilan data penelitian, sebaliknya jika *Cronbach's Alpha* lebih kecil dari 0,60 variabel tersebut tidak dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.¹ Berikut hasil uji reliabilitas.

Tabel 9

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

No	Variabel	Item Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Interaksi Sosial (X)	10 Pertanyaan	0,771	Valid
2	Kebahagiaan Lansia (Y)	10 Pertanyaan	0,785	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah dengan SPSS 16, Mei 2019.

¹ *Ibid*, h.251.

Berdasarkan dari tabel 9, maka dapat disimpulkan variabel X dan variabel Y memenuhi syarat sebagai alat ukur untuk pengambilan data dalam penelitian karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.

C. Data Interaksi Sosial Lansia

Pada tabel dibawah ini dijelaskan skor Variabel X (Interaksi Sosial Lansia) yang diperoleh dari responden.

Tabel 10

Jumlah Skor Aktivitas Interaksi Sosial Lansia

Responden	Jumlah Skor X
1	36
2	28
3	35
4	34
5	32
6	31
7	33
8	33
9	31
10	31
11	33
12	23
13	28
14	34
15	33
16	31
17	34
18	35
19	30
20	34
21	33
22	32
23	31
24	30

25	31
26	29
27	40
28	34
29	32
30	33
31	23
32	31
33	30
34	37
35	31
36	28
37	38
	Σ 1182

Sumber:Analisa Angket, Mei 2019.

Dari data tersebut dapat dilihat adanya perbedaan skor dari masing-masing responden. Dengan perbedaan ini maka data akan dikelola untuk mendapatkan jawaban dari hasil dilapangan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11

Distribusi Mean dan Standar Deviasi Skor Interaksi Sosial Lansia

No	Interval	F	X	X ²	FX	F (X ²)
1	23-25	2	24	576	48	1152
2	26-28	3	27	729	81	2187
3	29-31	12	28	784	336	9408
4	32-34	14	31	961	434	13454
5	35-37	4	36	1296	144	5184
6	38-40	2	39	1521	78	3042
		Σ F37	Σ X185	Σ X ² 5867	Σ FX1121	Σ F(X ²)34427

Sumber:Analisa Angket, Mei 2019.

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$= \frac{1121}{37}$$

$$= 30,29$$

$$\sigma\eta = \sqrt{\frac{\sum FX^2 - \frac{(\sum FX)^2}{\sum F}}{F}}$$

$$= \sqrt{\frac{34427 - \frac{(1121)^2}{37}}{37}}$$

$$= \sqrt{\frac{464}{37}}$$

$$= \sqrt{12,540}$$

$$= 3,541$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui mean dan standar deviasi dari aktivitas interaksi sosial, selanjutnya akan ditentukan kategori tinggi, sedang, rendah (TSR) yaitu sebagai berikut:

Kategori baik (tinggi)

$$\begin{aligned} T &= M + SD \\ &= 30,29 + 3,541 \\ &= 33,83 \text{ dibulatkan menjadi } 34 \end{aligned}$$

Kategori cukup (sedang)

$$\begin{aligned} S &= M - SD \text{ sampai dengan } M + SD \\ &= 30,29 - 3,541 = 26,74 \text{ s/d } 30,29 + 3,541 \\ &= 33,83 \text{ dibulatkan menjadi } 27 \text{ s/d } 34 \end{aligned}$$

Kategori kurang (rendah)

$$\begin{aligned} R &= M - SD \\ &= 30,29 - 3,541 = 26,749 \text{ dibulatkan menjadi } 27 \end{aligned}$$

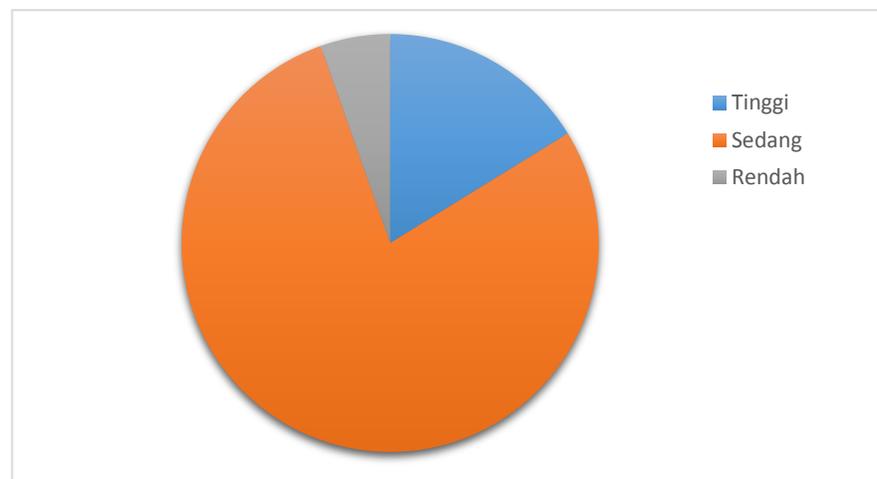
Penjelasan:

1. Skor dengan nilai 34 keatas dari interaksi sosial lansia tergolong tinggi
2. Skor dengan nilai 27 s/d 34 dari interaksi sosial lansia tergolong sedang
3. Skor dengan nilai 27 kebawah dari interaksi sosial lansia tergolong rendah

Tabel 12

Distribusi Frekuensi Persentase TSR Tentang Aktivitas Interaksi Sosial Lansia

No	Aktivitas Interaksi Sosial Lansia	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	6	16,2%
2	Sedang	29	78,4%
3	Rendah	2	5,4%
4	Jumlah	37	100%

*Pie Chart Interaksi Sosial Lansia*

Berdasarkan table 11 *pie chart* diatas, diperoleh bahwa interaksi sosial lansia yang termasuk kategori tinggi sebanyak 16,2% dengan jumlah 6 responden dan yang termasuk kategori sedang sebanyak 78,4% dengan jumlah 29 responden, sedangkan yang termasuk kategori rendah sebanyak 5,2% dengan jumlah 2 responden. Hal ini dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial lansia terletak dalam kategori sedang dengan persentase 78,4% dan responden berjumlah 29 orang.

D. Data Kebahagiaan Lansia

Pada tabel dibawah ini dijelaskan skor Variabel Y (Kebahagiaan Lansia) yang diperoleh dari responden.

Tabel 13
Jumlah Skor Kebahagiaan Lansia

Responden	Jumlah Skor Y
1	35
2	35
3	34
4	36
5	30
6	29
7	33
8	33
9	36
10	29
11	36
12	30
13	32
14	38
15	32
16	34
17	34
18	35
19	30
20	36
21	32
22	26
23	36
24	35
25	33
26	29
27	40
28	37
29	37

30	33
31	35
32	30
33	34
34	38
35	35
36	33
37	27
	$\Sigma 1237$

Sumber: Analisa Angket, Mei 2019.

Dari data tersebut dapat dilihat adanya perbedaan skor dari masing-masing responden. Dengan perbedaan ini maka data akan dikelola untuk mendapatkan jawaban dari hasil dilapangan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 14

Distribusi Mean dan Standar Deviasi Skor Kebahagiaan Lansia

No	Interval	F	X	X ²	FX	F (X ²)
1	26-28	2	27	729	54	1458
2	29-31	7	30	900	210	6300
3	32-34	12	31	961	372	11532
4	35-37	13	36	1296	468	16848
5	38-40	3	39	1521	117	4563
		$\Sigma F 37$	$\Sigma X 163$	$\Sigma X^2 5407$	$\Sigma FX 1221$	$\Sigma F(X^2) 40701$

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$= \frac{1221}{37} = 33$$

$$\sigma_{\eta} = \sqrt{\frac{\sum FX^2 - \frac{(\sum FX)^2}{\sum F}}{F}}$$

$$= \sqrt{\frac{40701 - \frac{(1221)^2}{37}}{37}}$$

$$= \sqrt{\frac{408}{37}}$$

$$= \sqrt{11,027}$$

$$= 3,32$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui mean dan standar deviasi dari kebahagiaan lansia, selanjutnya akan ditentukan kategori tinggi, sedang, rendah (TSR) yaitu sebagai berikut:

Kategori baik (tinggi)

$$T = M + SD$$

$$= 33 + 3,32$$

$$= 36,32 \text{ dibulatkan menjadi } 36$$

Kategori cukup (sedang)

$$S = M - SD \text{ sampai dengan } M + SD$$

$$= 33 - 3,32 = 29,68 \text{ s/d } 33 + 3,32 = 36,32 \text{ dibulatkan menjadi } 30 \text{ s/d } 36$$

Kategori kurang (rendah)

$$\begin{aligned}
 R &= M - SD \\
 &= 33 - 3,32 \\
 &= 29,68 \text{ dibulatkan menjadi } 30
 \end{aligned}$$

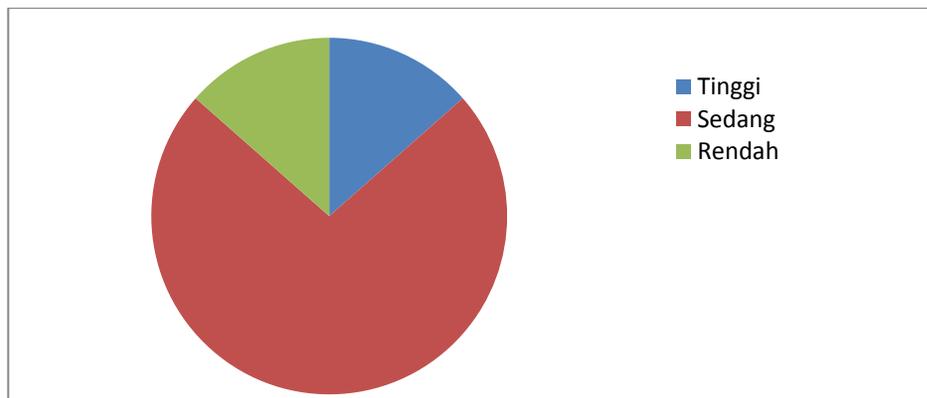
Penjelasan:

1. Skor dengan nilai 36 keatas dari kebahagiaan lansia tergolong tinggi
2. Skor dengan nilai 30 s/d 36 dari kebahagiaan lansia tergolong sedang
3. Skor dengan nilai 30 kebawah dari kebahagiaan lansia tergolong rendah

Tabel 15

Distribusi Frekuensi Persentase TSR Tentang Kebahagiaan Lansia

No	Aktivitas Interaksi Sosial Lansia	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	5	13,5%
2	Sedang	27	73%
3	Rendah	5	13,5%
4	Jumlah	37	100%



***Pie Chart* Kebahagiaan Lansia**

Dari tabel 15 *pie chart* diperoleh bahwa kebahagiaan lansia yang termasuk kategori tinggi sebanyak 13,5% dengan jumlah 5 responden dan yang termasuk kategori sedang sebanyak 73% dengan jumlah 27 responden, sedangkan yang termasuk kategori rendah sebanyak 13,5% dengan jumlah 5 responden. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kebahagiaan lansia terletak dalam kategori sedang dengan persentase 73% dan responden berjumlah 27 orang.

E. Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Kebahagiaan Lansia

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Kebahagiaan Lansia, akan ditulis pengaruh diantara kedua variabel tersebut. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus regresi linier sederhana.

Tabel 16

Jumlah Skor Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Kebahagiaan Lansia

Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	36	35	1296	1225	1260
2	28	35	784	1225	980
3	35	34	1225	1156	1190
4	34	36	1156	1296	1224
5	32	30	1024	900	960
6	31	29	961	841	899
7	33	33	1089	1089	1089
8	33	33	1089	1089	1089
9	31	36	961	1296	1116
10	31	29	961	841	899
11	33	36	1089	1296	1188
12	23	30	529	900	690
13	28	32	784	1024	896

14	34	38	1156	1444	1292
15	33	32	1089	1024	1056
16	31	34	961	1156	1054
17	34	34	1156	1156	1156
18	35	35	1225	1225	1225
19	30	30	900	900	900
20	34	36	1156	1296	1224
21	33	32	1089	1024	1056
22	32	26	1024	676	832
23	31	36	961	1296	1116
24	30	35	900	1225	1050
25	31	33	961	1089	1023
26	29	29	841	841	841
27	40	40	1600	1600	1600
28	34	37	1156	1369	1258
29	32	37	1024	1369	1184
30	33	33	1089	1089	1089
31	23	35	529	1225	805
32	31	30	961	900	930
33	30	34	900	1156	1020
34	37	38	1369	1444	1406
35	31	35	961	1225	1085
36	28	33	784	1089	924
37	38	27	1444	729	1026
Jumlah	$\sum X$ 1182	$\sum Y$ 1237	$\sum X^2$ 38184	$\sum Y^2$ 41725	$\sum XY$ 39632

Sumber:Analisa Angket, Mei 2019.

Untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara interaksi sosial (X) dengan kebahagiaan lansia (Y), terlebih dahulu harus menghitung persamaan regresinya sebagai berikut:

1. Menghitung rumus b

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{37(39632) - (1182)(1237)}{37(38184) - (1182)^2}$$

$$b = \frac{1466384 - 1462134}{1412808 - 1397124}$$

$$b = \frac{4250}{15684}$$

$$b = 0,27$$

2. Menghitung rumus a

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$a = \frac{1237 - 0,49 \cdot (1182)}{37}$$

$$a = \frac{1237 - 579,18}{37}$$

$$a = 17,77$$

3. Menghitung persamaan regresi sederhana

$$\hat{Y} = a + b \cdot X$$

$$\hat{Y} = 18,25 + 0,49 \cdot (1182)$$

$$\hat{Y} = 597,43$$

Setelah persamaan regresi sederhana sudah diketahui maka langkah selanjutnya yaitu menguji signifikan interaksi sosial (X) dengan kebahagiaan lansia (Y), dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Mencari Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{\text{Reg(a)}}$)

$$(JK_{\text{Reg(a)}}) = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(1237)^2}{37} = \frac{1530169}{37} = 41355,91$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{\text{Reg}(b|a)}$)

$$\begin{aligned} (JK_{\text{Reg}(b|a)}) &= b \cdot \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right) = 0,49 \left(39632 - \frac{(1182) \cdot (1237)}{37} \right) \\ &= 0,49 \cdot (39632 - 39517,13) = 56,28 \end{aligned}$$

3. Mencari Jumlah Residu (JK_{Res})

$$\begin{aligned} (JK_{\text{Res}}) &= \sum Y^2 - (JK_{\text{Reg}(b|a)}) - (JK_{\text{Reg}(a)}) \\ &= 41725 - 56,28 - 41355,91 = 312,81 \end{aligned}$$

4. Mencari Rata-Rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{\text{Reg}(a)}$)

$$(RJK_{\text{Reg}(a)}) = (JK_{\text{Reg}(a)}) = 41355,91$$

5. Mencari Rata-Rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{\text{Reg}(b|a)}$)

$$(RJK_{\text{Reg}(b|a)}) = (JK_{\text{Reg}(b|a)}) = 56,28$$

6. Mencari Rata-Rata Jumlah Kuadrat Residu (RJK_{Res})

$$(RJK_{\text{Res}}) = \frac{JK_{\text{Res}}}{n-2} = \frac{312,81}{37-2} = 8,93$$

Untuk menguji signifikan pengaruh interaksi sosial dengan kebahagiaan lansia digunakan rumus F_{hitung} . Jika F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} , maka dinyatakan adanya pengaruh yang signifikan. Sedangkan jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka dinyatakan tidak adanya pengaruh yang signifikan.²

$$\begin{aligned} F_{\text{hitung}} &= \frac{RJK_{\text{reg}(b|a)}}{RJK_{\text{res}}} \\ &= \frac{56,28}{8,93} = 6,30 \end{aligned}$$

² Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung:Alfabeta, 2015), h. 245.

Dari perhitungan diatas dapat diketahui F_{hitung} dari variabel interaksi sosial dan kebahagiaan lansia adalah 6,30. Dengan taraf signifikansi (α) = 0,05. Selanjutnya mencari nilai F_{tabel} dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F\{(1 - \alpha) (db Reg[b|a]), (db Res)\} \\ &= F\{(1 - 0,05) (1), (37 - 2)\} \\ &= F\{(1 - 0,05) (1), (35)\} \\ &= 4,12 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} atau $6,30 > 4,12$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara interaksi sosial dengan kebahagiaan lansia di panti sosial tresna werdha teratai Palembang.

F. Pembahasan

1. Interaksi Sosial

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat diketahui bahwa kategori variabel interaksi sosial terhadap kebahagiaan lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Teratai Palembang adalah: intensitas tinggi sebanyak 16,2% dengan jumlah 6 orang responden dan yang termasuk intensitas sedang yaitu sebanyak 78,4% dengan jumlah 29 orang responden dan intensitas rendah sebanyak 5,4% dengan jumlah responden sebanyak 2 orang.

Dari uraian diatas tentang persentase masing-masing kategori terlihat bahwa mayoritas responden berada dalam kategori sedang yakni sebanyak 29 responden 78,4%. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa interaksi sosial terhadap kebahagiaan lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Teratai Palembang berada dalam kategori sedang. Artinya dalam kegiatan interaksi sosial dapat dilakukan dengan siapa saja dan dimana saja. Melihat dari data tersebut besar kemungkinan ada pengaruh merasakan kebahagiaan jika sering melakukan interaksi sosial.

2. Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Kebahagiaan Lansia

Berdasarkan hasil analisa data diatas, maka diperoleh nilai $F_{hitung} = 6,30$ dengan taraf kesalahan (α) = 0,05 yaitu sangat signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel, dikarenakan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $6,30 > 4,12$ maka H_0 ditolak. Interaksi sosial lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Teratai Palembang masuk kedalam intensitas tinggi 16,2% dengan responden berjumlah 6 orang, maka kebahagiaan lansia yang intensitasnya tinggi 13,5% dengan responden 5 orang. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi sosial mempunyai pengaruh terhadap kebahagiaan lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Teratai Palembang. Seperti halnya yang diungkapkan Robert M.Z. Lawang bahwa interaksi sosial merupakan proses ketika orang-orang yang berkomunikasi saling pengaruh mempengaruhi dalam pikiran dan tindakan.³

³ Nurani Soyomukti, *Pengantar Sosiologi: Dasar Analisis, Teori & Pendekatan Menuju Analisis Masalah-Masalah Sosial, Perubahan Sosial, & Kajian-Kajian Strategis*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 315.

Dan Seligman mengungkapkan kebahagiaan merupakan keadaan dimana seseorang lebih banyak merasakan peristiwa-peristiwa dan mereka lebih banyak melupakan peristiwa buruk. Pertama faktor internal; kepuasan terhadap masa lalu, kebahagiaan masa sekarang dan juga masa depan, sedangkan faktor eksternal; uang, pernikahan, kesehatan, agama, usia, pendidikan, iklim, ras, gender, dan kehidupan sosial. Terkait dengan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kebahagiaan yaitu kehidupan sosial, sebagai makhluk sosial seseorang tentu memiliki kebutuhan untuk menjalin interaksi dengan orang lain. Interaksi sosial yang terjadi akan menimbulkan dampak pada perasaan seseorang salah satunya adalah kebahagiaan. Seseorang yang jarang berinteraksi dengan orang lain mungkin akan memiliki kecenderungan untuk merasa kesepian dan perasaan tidak diterima oleh lingkungannya. Hal ini disebabkan karena orang tersebut akan terus menyimpan beban kehidupannya seorang diri tanpa bisa berbagi dengan orang lain.

